

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Tindakan

Berdasarkan tujuan yang akan dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis (1988: 24), mengatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.

Sanjaya (2009: 16) mengatakan: Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melaksanakan tanggung jawab guru sebagai researchers”. Melalui penelitian tindakan kelas guru mengkaji masalah yang dihadapinya secara ilmiah yang didasarkan pada bukti-bukti empirik.

Secara etimologis, ada tiga istilah yang berhubungan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yakni penelitian, tindakan dan kelas. penelitian adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. kelas adalah tempat proses pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menganalisis teks negosiasi secara lisan dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* di Kelas X SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kelas X SMA Negeri 2 Moro'o yang terletak di Kecamatan Moro'o, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah: Peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan kemampuan menganalisis teks negosiasi di kelas X SMA Negeri 2 Moro'.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-IPS 1 SMA Negeri 2 Moro'o Tahun Pembelajaran 2020/2021 yang berjumlah 20 orang dengan jumlah laki-laki 8 orang dan perempuan berjumlah 12 orang.

C. Waktu dan Lamanya Penelitian

Sesuai dengan rencana penelitian, maka tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2020/2021. Penelitian direncanakan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dua kali pertemuan, setiap kali pertemuan terdiri dari 2 x 45 menit.

D. Prosedur Pelaksanaan Tindakan

Dalam melakukan penelitian, ada empat jenis kegiatan yang harus dilakukan di dalam penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, tindakan,

observasi, dan refleksi. Ada beberapa prosedur dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan pokok pada tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan PTK. Perencanaan meliputi penetapan materi pembelajaran dan penetapan waktu pelaksanaannya. Dalam perencanaan peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, Indikator aspek penilaian, instrumen, RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi melalui model *Jigsaw*, artinya guru menyampaikan di depan kelas materi pembelajaran negosiasi. Tahap tindakan terdiri dari :

- 1) Melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap keterampilan yaitu menganalisis teks negosiasi secara lisan.
- 2) Guru menerapkan langkah-langkah model pembelajaran *Jigsaw* terhadap pembelajaran yaitu menganalisis teks negosiasi secara lisan yaitu:
 - a) Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa yaitu mampu menganalisis teks negosiasi secara lisan.

- b) Peneliti menyajikan materi negosiasi.
- c) Peneliti mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan jumlah segmen yang ada.
- d) Peneliti menugaskan salah satu peserta didik untuk menceritakan materi yang baru diterima dari peneliti tentang menganalisis teks negosiasi dan kelompok lain mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran dan begitu juga kelompok lainnya secara bergiliran.
- e) Peneliti menugaskan peserta didik secara bergiliran/diacak menyampaikan penjelasan teman pasangannya.
- f) Guru mengulangi/menjelaskan kembali materi tentang negosiasi yang belum dipahami oleh siswa.
- g) Peneliti menyimpulkan pembelajaran.
- h) Peneliti menyampaikan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar. Artinya untuk mengamati peneliti berdasarkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di depan kelas. Penilaian tersebut dilaksanakan atau diamati oleh guru pengamat bahasa Indonesia.

d. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi yang meliputi kegiatan hasil pembelajaran dan sekaligus rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya. Artinya melihat kembali

kelemahan yang terjadi dalam proses pembelajaran agar pada pertemuan berikutnya tidak terjadi kesalahan yang sama.

E. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu:

2. Lembar Observasi

Lembar observasi siswa dan peneliti diserahkan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia atau guru pengamat (observer). Observer membantu peneliti dalam kegiatan proses pembelajaran dengan memberikan tanda ceklist (√) pada lembar observasi yang telah di sediakan peneliti.

3. Tes Esay Menganalisis Sutruktur Teks Negosiasi

Tes esay, dengan tujuan untuk menilai kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi secara lisan di depan kelas dengan menggunakan rekaman video.

2. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat segala kejadian yang berkaitan dengan proses pembelajaran, baik kelebihan maupun kekurangan siswa dan catatan lapangan ini juga berguna untuk mencatat segala aktivitas siswa atau tanggapan siswa terkait tindakan yang diterapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran guru pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Moro'o.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada dua, yakni analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif (tes lisan) dapat dilakukan dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Penskoran. Skor diberikan sesuai dengan kisi-kisi instrumen untuk memperoleh hasil tes kemampuan siswa dalam menganalisis teks negosiasi secara lisan.
- b. Penjumlahan skor. Setelah lembaran hasil menganalisis teks negosiasi secara lisan diberikan skor disesuaikan dengan kisi-kisi instrument, maka setiap skor dijumlahkan untuk mendapat skor.
- c. Penentuan penilaian. Untuk menghitung nilai setiap siswa dapat dilakukan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Purwanto (2009: 207) yaitu:

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skala}$$

Dalam penentuan batas minimal kelulusan dalam penilaian tertentu dapat dilakukan dengan perhitungan presentase penentuan nilai atau perhitungan presentase untuk skala 1-4 atau D-A. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 1
Interval Penilaian

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai Ubah Skala Empat		Keterangan
	1 – 4	D – A	
85 – 100	4	A	Baik Sekali
75 – 84	3	B	Baik
68 – 74	2	C	Cukup
10 – 67	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro (2010:253)

d. Mencari rata-rata

Djamarah (2010:306) mengatakan, “Dalam menganalisis data yang ada peneliti mengklasifikasikan persentase semua persen.” Peneliti menggunakan rumus mencari rata-rata yaitu:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah seluruh Nilai

N = Jumlah seluruh subjek

Tabel 2
Kriteria Penilaian Menganalisis Teks Negosiasi

Aspek	Skor	Kategori	Kriteria
Isi	27-30	Sangat Baik	Menguasai topik tulisan/rinci, substantif; pengembangan teks negosiasi pembukaan isi penutup secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas
	22-26	Baik	Cukup menguasai permasalahan, substansi pengembangan teks negosiasi kurang, relevan dengan topik tetapi kurang terperinci
	17-21	Cukup	Penguasaan permasalahan terbatas, substansi kurang, topik tidak memadai.
	13-16	Kurang	Tidak menguasai permasalahan, tidak ada substansi, tidak relevan, tidak layak dinilai
Struktur teks	18-20	Sangat baik	Gagasan terungkap padat dan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pembukaan, isi, penutup); kohesif. (memenuhi empat hal)
	14-17	Baik	Kurang terorganisasi, tetapi ide utama tersampaikan, urutan logis tetapi tidak lengkap. (memenuhi tiga hal)
	10-13	Cukup	Gagasan tidak terkait, urutan dan pengembangan kurang logis. (memenuhi dua hal)
	7-9	Kurang	Tidak terorganisasi, tidak layak dinilai (memenuhi satu hal)
kosakata	18-20	Sangat baik	Pemilihan kosakata tepat sesuai dengan makna yang dimaksud, pemilihan kosakata sesuai dengan konteks teks
	14-17	Baik	Pemilihan beberapa kosakata kurang tepat dengan makna yang dimaksud, pemilihan kata sesuai dengan konteks cerita
	10-13	Cukup	Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan, makna membingungkan atau kurang jelas
	7-9	Kurang	Penguasaan tentang kosakata rendah, tidak layak dinilai
kalimat	16-20	Sangat baik	Konstruksi kompleks dan efektif, terdapat sedikit (1-2) kesalahan penggunaan preposisi dan pronominal
	14-17	Baik	Konstruksi sederhana tetapi efektif, terdapat kesalahan (3-4) dalam

			penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, pronominal, preposisi) tetapi makna cukup jelas
	10-13	Cukup	Kalimat tidak efektif, terdapat kesalahan (5-6) dalam penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, pronominal, preposisi) makna membingungkan
	1-5	Kurang	Tidak menguasai tata kalimat, terdapat banyak kesalahan (7-8), tidak komunikatif, tidak layak dinilai
Mekanik	9-10	Sangat baik	Menguasai kaidah penulisan, terdapat sedikit (1-2) kesalahan ejaan, dan penataan paragraph
	7-8	Baik	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, (3-4) tetapi tidak menggandakan makna
	4-6	Cukup	Sering terjadi kesalahan ejaan (5-6) dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas, makna membingungkan
	1-3	Kurang	Tidak menguasai kaidah penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan (7-8), penataan paragraf, tulisan tidak terbaca, tidak layak dinilai

Sumber: buku *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik (Buku Guru)*

Keterangan:

BS = Baik Sekali

B = Baik

C = Cukup

D = Kurang

2. Analisis Data Kualitatif

Setelah dilakukan analisis data kuantitatif (hasil tes menganalisis teks negosiasi), maka diteruskan dengan analisis data kualitatif (hasil observasi) dengan menempuh tiga tahapan berikut ini:

- a. Reduksi data, yaitu menyeleksi dan mengelompokkan data berdasarkan informasi dan diorganisasikan sesuai dengan pertanyaan peneliti.

b. Paparan data, yaitu bahwa data yang sudah diorganisasikan dikelompokkan atau dideskripsikan sampai bermakna dalam bentuk tabel, grafik atau dinarasikan.

c. Penyimpulan data, yaitu bahwa berdasarkan paparan yang telah dibuat, ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk pernyataan atau formula singkat.

Penerapan data pada kualitatif terhadap lembar observasi, maka dijumlahkan keseluruhan frekuensi aktivitas yang dilakukan peneliti atau guru di depan kelas dibagi dengan jumlah total aktivitas peneliti dikali 100%. Untuk lebih jelasnya maka perhatikan rumus yang dikemukakan Nurgiyantoro (2010:239) di bawah ini:

$$TP (\%) = \frac{Fb}{N} \times 100$$

Keterangan:

TP = Tingkat Persentase

Fb = Jumlah frekuensi yang sudah dilakukan oleh peneliti

N = Jumlah subjek

100 = Nilai persentase maksimum